

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
*FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)***

*These Interim Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language*

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Director's Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	A	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	B	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	C	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	D	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	E	<i>Interim Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023
PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023
PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

I, the undersigned :

Nama	:	Tri Boewono	:	Name
Alamat kantor	:	Gedung Generali Tower, Lt. 17 Unit D, Gran Rubina Business Park Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Kav. Polri Blok E/1230A Jakarta Barat	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon	:	021 - 21572008	:	Phone Number
Jabatan	:	Presiden Direktur/President Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

State that:

- | | |
|--|--|
| 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1 I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2 Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia; | 2 The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4 I am responsible for the Company internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

31 Oktober 2023/
31 October 2023

Presiden Direktur/
President Director



(Tri Boewono)

Ekshibit A

Exhibit A

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2023	31 Desember/ December 2022	
A S E T				A S S E T S
Kas dan setara kas	4	145,779,495	87,748,307	Cash and cash equivalent
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga		5,125,666	5,247,167	Third parties
Uang muka dan beban dibayar di muka	5	700,705	1,112,384	Advance and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	10	3,527,458	1,804,039	Prepaid taxes
Investasi	6	6,312,365,782	5,665,691,562	Investment
Aset hak guna		185,007	46,252	Right of use asset
Aset tetap	7	3,237,978	2,715,039	Property and equipment
Aset pajak tangguhan	10	748,531	465,794	Deferred tax assets
Aset lainnya	8	593,500	568,500	Other assets
Total Aset		6,472,264,122	5,765,399,044	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga		575,038	575,038	Third parties
Beban masih harus dibayar	9	7,032,895	264,634	Accrued expenses
Utang pajak	10	1,467,961	179,042	Taxes payable
Pinjaman bank	11	1,151,919,053	-	Bank loans
Utang obligasi	12	1,490,937,850	-	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja	13	2,332,400	1,387,949	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas		2,654,265,197	2,406,663	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 15 per saham (angka penuh)				Share capital - Rp 15 par value per share (full amount)
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor - 7.119.540.356 saham	14	106,793,105	106,793,105	Issued and paid up - 7,119,540,356 shares
Tambahan modal disetor	15	531,906,961	531,154,469	Additional paid-in capital
Saham treasuri	16	(14,440,914)	(15,421,681)	Treasury stock
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	17	6,300,000	6,200,000	Appropriated
Belum dicadangkan		3,187,449,673	5,134,276,384	Unappropriated
		3,818,008,825	5,763,002,277	
Kepentingan nonpengendali	18	(9,900)	(9,896)	Non-controlling interests
Total Ekuitas		3,817,998,925	5,762,992,381	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas		6,472,264,122	5,765,399,044	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2023	30 September 2022	
(Kerugian) keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	19	(1,846,929,053)	39,022,847	Net (loss) gain on investments in shares and other equity securities
Penghasilan keuangan		2,510,161	1,803,068	Finance income
Penghasilan lain-lain - bersih		41	209,821	Other income - net
Beban keuangan	21	(65,537,632)	-	Finance Cost
Beban usaha	20	(34,509,774)	(20,541,513)	Operating expenses
Administrasi bank		(2,687,168)	(11,211)	Bank charges
Keuntungan selisih kurs - bersih		172,183	-	Gain on foreign exchange rate - net
Rugi atas penghapusan aset tetap		-	(91,496)	Loss on written-off property and equipments
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan		(1,946,981,242)	20,391,516	(Loss) profit before income tax
Pajak penghasilan	10			Income tax
K i n i		-	-	Current
Tangguhan		276,531	306,885	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan		276,531	306,885	Total Income Tax
(Rugi) laba periode berjalan		(1,946,704,711)	20,698,401	(Loss) profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	13	(28,210)	241,089	Remeasurement of defined benefit schemes
Pajak penghasilan yang terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	10	6,206	(53,040)	Remeasurement of defined benefit schemes
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak		(22,004)	188,049	Other comprehensive income net of tax
Jumlah (rugi) laba komprehensif periode berjalan		(1,946,726,715)	20,886,450	Total comprehensive (loss) income for the period
(Rugi) laba yang diatribusikan kepada:				(Loss) profit attributable to:
Pemilik entitas induk		(1,946,704,707)	20,698,410	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	18	(4)	(9)	Non-controlling interests
(Rugi) laba periode berjalan		(1,946,704,711)	20,698,401	(Loss) profit for the period
Jumlah (rugi) laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive (loss) income attributable to:
Pemilik entitas induk		(1,946,726,711)	20,886,459	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	18	(4)	(9)	Non-controlling interests
Jumlah (rugi) laba komprehensif periode berjalan		(1,946,726,715)	20,886,450	Total comprehensive (loss) income for the period
(Rugi) laba per saham dasar (nilai penuh)	23	(275.08)	2.93	Basic (loss) earnings per share (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2022		106,793,105	531,154,469	(15,421,681)	6,100,000	5,199,054,485	5,827,680,378	(9,893)	5,827,670,485	Balance as at 1 January 2022
Pembagian dividen	27	-	-	-	-	(304,261,049)	(304,261,049)	-	(304,261,049)	Distribution of dividend
Saldo laba dicadangkan		-	-	-	100,000	(100,000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	20,886,459	20,886,459	(9)	20,886,450	Total comprehensive income for the period
Saldo per 30 September 2022		106,793,105	531,154,469	(15,421,681)	6,200,000	4,915,579,895	5,544,305,788	(9,902)	5,544,295,886	Balance as at 30 September 2022
Saldo per 1 Januari 2023		106,793,105	531,154,469	(15,421,681)	6,200,000	5,134,276,384	5,763,002,277	(9,896)	5,762,992,381	Balance as at 1 January 2023
Saldo laba dicadangkan		-	-	-	100,000	(100,000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Penjualan saham treasuri	16	-	752,492	980,767	-	-	1,733,259	-	1,733,259	Sale of treasury stock
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	(1,946,726,711)	(1,946,726,711)	(4)	(1,946,726,715)	Total comprehensive loss for the period
Saldo per 30 September 2023		106,793,105	531,906,961	(14,440,914)	6,300,000	3,187,449,673	3,818,008,825	(9,900)	3,817,998,925	Balance as at 30 September 2023
		Catatan 14/ Note 14	Catatan 15/ Note 15	Catatan 16/ Note 16	Catatan 17/ Note 17		Catatan 18/ Note 18			

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2023	30 September 2022
Arus kas dari aktivitas operasi			
Hasil penjualan investasi	6	68,400,000	143,429,088
Penambahan investasi	6	(2,562,003,272)	(128,826,000)
Kas yang dibayarkan untuk pemasok dan beban operasional lainnya		(23,685,629)	(5,944,103)
Kas yang dibayarkan untuk karyawan		(14,810,765)	(14,778,528)
Arus kas untuk aktivitas operasi		(2,532,099,666)	(6,119,543)
Penerimaan kas dari:			
Penghasilan keuangan		2,510,161	1,803,068
Pembayaran kas untuk:			
Beban keuangan		(55,963,857)	-
Pajak penghasilan		-	(37,990,461)
Arus kas neto untuk aktivitas operasi		(2,585,553,362)	(42,306,936)
Arus kas dari aktivitas investasi			
Perolehan aset tetap	7	(1,019,143)	(1,674,928)
Arus kas neto untuk aktivitas investasi		(1,019,143)	(1,674,928)
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Penerimaan pinjaman bank	11	1,781,015,000	-
Pembayaran pinjaman bank	11	(613,960,000)	-
Pembayaran biaya pinjaman bank	11	(12,795,166)	-
Penerimaan utang obligasi	12	1,493,786,000	-
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	12	(5,175,400)	-
Penjualan saham treasury	16	1,733,259	-
Pembayaran dividen	27	-	(304,261,049)
Arus kas neto dari (untuk) aktivitas pendanaan		2,644,603,693	(304,261,049)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas		58,031,188	(348,242,913)
Kas dan setara kas pada awal periode		87,748,307	461,368,476
Kas dan setara kas pada akhir periode		145,779,495	113,125,563

Cash flows from operating activities

Proceeds from sale of investment
Addition of investment
Cash paid to suppliers
and other operating expenses
Cash paid to employee

Cash flows for operating activities

Cash received from:
Finance income
Cash payment for:
Finance cost
Income tax

Net cash flows for operating activities

Cash flows from investing activities

Acquisition of property and equipment

Net cash flows for investing activities

Cash flows from financing activities

Proceed from bank loans
Payments of bank loans
Payments of bank loans provision
Proceed from bonds payable
Payments of bonds issuance cost
Sale of treasury stock
Payment of dividend

Net cash flows from (for) financing activities

**Net increase (decrease)
in cash and cash equivalent**

Cash and cash equivalent at beginning of period

Cash and cash equivalent at end of period

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Provident Investasi Bersama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 November 2006 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02413 HT.01.01-TH.2006 tanggal 13 November 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 tanggal 23 Januari 2007, Tambahan No. 738/2007.

Berdasarkan Akta No.18 tanggal 8 Agustus 2008, dibuat di hadapan Francisca Susi Setiawati, S.H., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta ini telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Keputusan No. AHU 58961.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 4 September 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 3 April 2009, Tambahan No. 9427/2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 122 tanggal 23 Agustus 2022, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Provident Agro Tbk menjadi PT Provident Investasi Bersama Tbk. Akta ini telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan No. AHU-0060078.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 23 Agustus 2022.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ialah melakukan aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya, dimana kegiatan usaha utama Perusahaan adalah perusahaan *holding* yang bergerak di bidang investasi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui perusahaan anak.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2006.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan beralamat kantor terdaftar di Gedung Generali Tower Lantai 17 Unit D, Gran Rubina Business Park, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H. R. Rasuna Said, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Provident Investasi Bersama Tbk (the "Company") was established based on Deed of Establishment No. 4 dated 2 November 2006 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. W-7-02413 HT.01.01-TH.2006 dated 13 November 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7 dated 23 January 2007, Supplement No. 738/2007.

Based on the Deed No.18 dated 8 August 2008, made before Francisca Susi Setiawati, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association had been conformed with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company. The Deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-58961.AH.01.02.Tahun 2008 dated 4 September 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 27 dated 3 April 2009, Supplement No. 9427/2009.

The Company's Articles of association was amended several times, most recently by the Deed No. 122 dated 23 August 2022, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, regarding change in the name of the Company from PT Provident Agro Tbk to PT Provident Investasi Bersama Tbk. This Deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0060078.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 23 August 2022.

Based on the Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to conduct holding company activities and other management consulting activities, with the Company's main business activity is to engage as holding company which operates in the investment sector either directly or indirectly through subsidiaries.

The Company started its commercial operation in 2006.

The Company is domiciled at South Jakarta and having its registered address at Generali Tower Building 17th Floor Unit D, Gran Rubina Business Park, Rasuna Epicentrum Area, Jl. H. R. Rasuna Said, Karet Kuningan Sub-District, Setiabudi District, South Jakarta, DKI Jakarta Province.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya ("IPO") berdasarkan surat No. S-11524/BL/2012 sebanyak 659.151.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 450 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 8 Oktober 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 20 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I berdasarkan surat OJK No. S-371/D.04/2013, sebanyak-banyaknya sebesar 2.111.994.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan, yaitu Rp 420 (nilai penuh) atau dengan nilai penawaran sebanyak-banyaknya sebesar Rp 887.037.480. Pada tanggal 18 Desember 2013, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 7 Juli 2014, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana pengeluaran saham baru perusahaan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 79.560.356 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (nilai penuh). Pada tanggal 30 Juni 2014, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 17 Maret 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari OJK melalui surat No. S-75/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama.

Pada tanggal 28 Maret 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 268.000.000 untuk Seri A dan Rp 482.000.000 untuk Seri B dengan jangka waktu masing-masing 370 hari kalendar dan 3 tahun sejak tanggal penerbitan (Catatan 12). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Maret 2023.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering

On 28 September 2012, the Company received effective statement from the Financial Service Authority ("OJK") to conduct Initial Public Offering of its shares ("IPO") pursuant to letter No. S-11524/BL/2012 to offer 659,151,000 shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share in the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp 450 (full amount) per share. On 8 October 2012, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On 20 November 2013, the Company received statement from Chief Executive of the Capital Market Supervisory Financial Services Authority ("OJK") regarding the registration statement for Limited Public Offering I based on the OJK's letter No. S-371/D.04/2013, at maximum of 2,111,994,000 shares with par value Rp 100 (full amount) per share and the exercise price of Rp 420 (full amount) or maximum offering amount of Rp 887,037,480. On 18 December 2013, the Company's new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pursuant to the Deed No. 11 dated 7 July 2014, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to issue New Shares without Pre-emptive Rights ("HMETD"), at maximum of 79,560,356 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and at the exercise price of Rp 420 (full amount). On 30 June 2014, the Company's new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Bonds Offering

On 17 March 2023, the Company obtained Effective Statement from the OJK through the letter No. S-75/D.04/2023 to conduct Public Offering of Continuing Bonds I Provident Investasi Bersama.

On 28 March 2023, the Company issued Continuing Bonds I Phase I Year 2023 with bonds principal amounting to Rp 268,000,000 for Series A and Rp 482,000,000 for Series B with term of 370 calendar days and 3 years from the issuance date, respectively (Note 12). The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 29 March 2023.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **INFORMASI UMUM** (Lanjutan)

1. **GENERAL INFORMATION** (Continued)

c. **Penawaran Umum Obligasi** (Lanjutan)

c. **Bonds Offering** (Continued)

Pada tanggal 7 Juni 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2023 dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp 321.000.000 untuk Seri A dan Rp 429.000.000 untuk Seri B dengan jangka waktu masing-masing 370 hari kalendar dan 3 tahun sejak tanggal penerbitan (Catatan 12). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juni 2023.

On 7 June 2023, the Company issued Continuing Bonds I Phase II Year 2023 with bonds principal amounting to Rp 321,000,000 for Series A and Rp 429,000,000 for Series B with term of 370 calendar days and 3 years from the issuance date, respectively (Note 12). The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 8 June 2023.

d. **Entitas Anak**

d. **Subsidiaries**

Perusahaan memiliki investasi baik secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

The Company has direct and indirect investments in subsidiaries, with detail as follows:

		Tahun beroperasi operasional/ Year of commercial operation commenced	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan/ Percentage of ownership of the Company		Jumlah aset/ Total assets	
Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location			30 September 2023	31 Desember December 2022	30 September 2023	31 Desember December 2022
Kepemilikan secara langsung/ Direct ownership							
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak beroperasi/ Non operational	Perusahaan Holding / Holding Company	99.99%	99.99%	57,108	88,821
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	DKI Jakarta	2018	Perusahaan Holding / Holding Company	99.99%	99.99%	6,184,089,063	5,551,492,223
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak beroperasi/ Non operational	Perusahaan Holding / Holding Company	99.64%	99.64%	36,180	67,883
Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect ownership							
Melalui API/ Through AP							
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	DKI Jakarta	2018	Perusahaan Holding/ Holding Company	0.01%	0.01%	6,184,089,063	5,551,492,223
Melalui SAM/ Through SAM							
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak beroperasi/ Non operational	Perusahaan Holding/ Holding Company	0.36%	0.36%	36,180	67,883

Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir tertentu. PT Provident Capital Indonesia merupakan satu-satunya pengendali Perusahaan.

The Company does not have a certain ultimate parent entity. PT Provident Capital Indonesia is the only controller of the Company.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2023
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Hardi Wijaya Liong
Komisaris	-
Komisaris Independen	Johnson Chan
Komisaris Independen	Drs. Kumari Ak.
Direksi	
Presiden Direktur	Tri Boewono
Direktur	Budianto Purwahjo
Direktur	Ellen Kartika
Komite Audit	
Ketua	Drs. Kumari Ak.
Anggota	Boyke Antonius Naba
Anggota	Friso Palilingan

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan dan entitas anaknya mempekerjakan masing-masing 9 dan 8 pegawai tetap (tidak diaudit).

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Oktober 2023.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

e. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, the composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committees are as follows:

	31 Desember/December 2022	
		Board of Commissioners
	Maruli Gultom	President Commissioner
	Hardi Wijaya Liong	Commissioner
	Johnson Chan	Independent Commissioner
	Drs. Kumari Ak.	Independent Commissioner
		Directors
	Tri Boewono	President Director
	Budianto Purwahjo	Director
	Devin Antonio Ridwan	Director
		Audit Committees
	Drs. Kumari Ak.	Chairman
	Boyke Antonius Naba	Member
	Friso Palilingan	Member

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, the Company and its subsidiaries employed 9 and 8 permanent employees, respectively (unaudited).

f. Issuance of the Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements were authorized by the Board of Directors for issuance on 31 October 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation

The accounting policies principles adopted in the preparation of the consolidated financial statement declared in Note 2. The policies have been consistently applied for all the years presented, unless otherwise stated.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan (Lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan yang disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan interim Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

Seluruh angka dibulatkan menjadi ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang material telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk penjelasan lebih rinci):

- Instrumen keuangan - nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - tersedia untuk dijual
- Kontinjensi
- Properti investasi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation (Continued)

The following is an overview of the important accounting policies applied in the preparation of the Company's interim consolidated financial statements, which are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Institute of Indonesia Chartered Accountants and BAPEPAM-LK Regulations No. VIII.G.7 concerning the Presentation and Disclosure of the Interim Financial Statements of Issuers or Public Companies, which is attached to the Decree No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation of the OJK.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also the Company and its subsidiaries's functional currency.

Amount are rounded to the nearest thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

These consolidated financial statements have been prepared in accordance with accounting standard in Indonesia (SAK).

The preparation of financial statement in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company management to exercise judgement in applying the Company and its subsidiaries's accounting policies. The areas where material judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statements have been prepared using historical cost, except for the following items (refer to related accounting policies for further explanation):

- Financial instruments - fair value through profit or loss
- Financial instruments - available for sale
- Contingency
- Investment property
- Fixed assets revaluation
- Net defined benefit liability
- Share based payment liabilities settled with cash.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif pada periode berjalan

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023, dan relevan bagi Perusahaan dan entitas anaknya namun tidak memiliki dampak yang material atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan siaran pers terkait PSAK 24: Imbalan Kerja terkait pengatribusian Imbalan kerja pada periode jasa, dengan basis penilaian bahwa pola fakta program pension berbasis Undang Undang Cipta Kerja yang berlaku memiliki pola fakta serupa mengenai kapan entitas mulai mengatribusikan imbalan pada periode jasa dengan pola jasa dalam IFRIC Agenda Decision IAS 19 Employee Benefit. Terkait hal tersebut, tidak terdapat dampak perubahan perhitungan terhadap Perusahaan dan entitas anaknya.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan milik Perusahaan dan laporan keuangan milik entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup baik secara langsung maupun tidak langsung. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup di entitas.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Changes in Accounting Policies

Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") effective in the current period

The implementation of the following standards and interpretations which effective for periods beginning on or after 1 January 2023 and relevant for the Company and its subsidiaries but did not result in substantial changes to the Company and its subsidiaries' accounting policies are as follows:

- Amendment SFAS 1 "Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies"
- Amendment SFAS 16 "Fixed Assets on Proceeds Before Intended Use"
- Amendment SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding the Definitions of Accounting Estimates"

In April 2022, DSAK-IAI issued a press release regarding PSAK 24: Employee Benefits related to the attribution in the service period, on the basis of an assessment that the fact pattern of pension programs based on the applicable Omnibus Law has a similar pattern of facts regarding when entities start to attribute compensation in the service period with the pattern service in the IFRIC Agenda Decision IAS 19 Employee Benefit. Related to this, there is no impact of changes in calculations to the Company and its subsidiaries.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and the financial statements of entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Subsidiaries are entities controlled by the Group both directly or indirectly. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup dalam semua hal yang material.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi, termasuk keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Basis of Consolidation (Continued)

On-controlling interests in the net assets of subsidiaries are identified at the date of business combination and afterwards are adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group in all material respects.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated, including unrealized gains and losses arising from intercompany transactions.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

The Company's share of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity components" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Mulai 23 Agustus 2022, Perusahaan memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasi sebagaimana diatur dalam PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", oleh karena itu investasi di entitas yang dikendalikan serta investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) sesuai PSAK 71 dengan pengecualian untuk entitas anak yang dianggap perpanjangan tangan dari aktivitas investasi Perusahaan (yaitu entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65). Oleh karena itu, Perusahaan hanya mengkonsolidasikan entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) (lihat Catatan 1c untuk daftar entitas anak yang dikonsolidasikan).

Sesuai dengan perubahan yang terjadi atas kegiatan yang dilakukan Perusahaan, maka Perusahaan telah memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) berdasarkan fakta bahwa Perusahaan:

- (a) Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan jasa manajemen investasi kepada investor;
- (b) Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) Mulai mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya (yaitu investasi properti, investasi pada entitas anak, asosiasi, ventura bersama dan aset keuangan tersedia untuk dijual) secara substansial berdasarkan nilai wajar.

Selanjutnya, Perusahaan memenuhi karakteristik khusus beserta pedoman penerapan sesuai PSAK 65 yang harus dipertimbangkan dalam mengevaluasi apakah Perusahaan merupakan entitas investasi atau bukan, yaitu:

- (a) Memiliki lebih dari satu investasi;
- (b) Memiliki lebih dari satu investor;
- (c) Memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari entitas; dan
- (d) Memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk ekuitas atau kepentingan serupa.

Oleh karena itu, Perusahaan hanya mengkonsolidasikan entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) (lihat Catatan 1c untuk daftar entitas anak).

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Basis of Consolidation (Continued)

Starting 23 August 2022, the Company is a qualifying investment entity stipulated in PSAK 65, "Consolidated Financial Statements", and accordingly investments in controlled entities – as well as investments in associates and joint ventures are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) in accordance with PSAK 71 with the exception of subsidiaries that are considered an extension of the Company's investing activities (i.e. a subsidiary that is non-investment entity (in accordance with PSAK 65). As a result, the Company only consolidates subsidiaries that are non-investment entities (in accordance with PSAK 65) (see Note 1c for the list of consolidated subsidiaries).

Pursuant to the changes made in the manner in which the Company's activities are conducted, it qualifies as an investment entity (in accordance with PSAK 65) by the virtue of the fact that the Company:

- (a) Obtains funds from one or more investors with the aim of giving the investors investment management services;
- (b) Declares a commitment to investors that its business purpose is to invest funds solely to obtain returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- (c) Starts measuring and evaluating the performance of the entire investment (i.e. investment properties, investment in subsidiaries, associates, joint ventures and available-for-sale financial assets) substantially on a fair value basis.

Furthermore, the Company meets the specific characteristics and implementation guidelines in accordance with PSAK 65 that should be considered in assessing whether or not it is an investment entity, namely:

- (a) Has more than one investment;
- (b) Has more than one investor;
- (c) Has investors who are not related parties; and
- (d) Has ownership interests in the form of equity or similar interests.

As a result, the Company only consolidates subsidiaries that are non-investment entities (in accordance with PSAK 65) (see Note 1c for the list of subsidiaries).

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Kas dan Setara Kas

Di dalam laporan arus kas konsolidasian interim, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dibatasi penggunaannya untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian.

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

- i. Biaya perolehan diamortisasi;
- ii. Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- iii. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

1. Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai biaya perolehan amortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laba rugi.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Cash and Cash Equivalent

In the interim consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalent include cash on hand, cash in banks and deposits with maturity date in three months or less and were not restricted for use for the purpose of the consolidated statement of the cash flow.

e. Financial Instruments

The Company and its subsidiaries classify financial assets and liabilities into the following categories:

- i. Amortized cost;
- ii. Fair value through profit or loss ("FVTPL");
- iii. Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the purpose for which the financial assets and financial liabilities were acquired and is determined at initial recognition.

1. Financial Assets

The Company and its subsidiaries determine the classification of financial assets after initial recognition and, where permitted and appropriate, will evaluate this classification at the end of financial year.

Financial assets consist of cash and cash equivalent, other receivables and other non-current assets.

Financial assets are classified as financial assets at amortized cost.

A financial asset is measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- The contractual terms of a financial asset that give rise to cash flows that are purely the payment of principal and interest on the principal amount outstanding.

At initial recognition, financial assets classified as amortized cost are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs. Interest income is computed using the effective interest method and recognized in profit or loss.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Suatu investasi dalam efek utang, yang tidak ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL, diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI apabila dikelola dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual tersebut menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sesuai penjelasan di atas adalah diukur pada FVTPL. Pada pengakuan awal, Grup dapat mengambil pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur suatu aset keuangan, yang memenuhi ketentuan untuk diukur pada antara biaya perolehan diamortisasi, FVOCI, atau FVTPL apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran yang timbul tanpa penetapan tersebut.

Aset keuangan Grup yang diukur pada FVTPL adalah investasi pada saham dan investasi pada efek ekuitas lainnya. Aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian neto, termasuk penghasilan bunga atau dividen, diakui di laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari beban yang masih harus dibayar, utang lain-lain dan pinjaman bank.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

A debt investment, which is not designated as measured at FVTPL, is measured at amortized cost or FVOCI if it is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets are not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL. On initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at either amortized cost, FVOCI, or at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise arise.

The Group's financial assets measured at FVTPL are investments in shares and investments in other equity securities. These financial assets are measured at fair value. Net gains and losses, including any interest or dividend income, are recognized in profit or loss.

The Group does not have any financial assets measured at FVOCI.

2. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortized cost, where appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liability is derecognized, and is amortized.

The Company and its subsidiaries' financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, other payables and bank loans.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

3. Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain diakui di dalam laporan laba rugi.

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

4. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

5. Penurunan nilai aset keuangan

Dalam PSAK 71, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau FVOCI.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Perusahaan dan entitas anaknya akan melakukan analisis pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan dan akan berpindah basis apabila terjadi peningkatan resiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

3. Derecognition

A financial asset is derecognized when the rights to receive cash flows of the asset have expired.

On discontinuation of a financial asset as a whole, the difference between the carrying amount and the amount to be received and all the cumulative gains or losses that have been recognized in other comprehensive income are recognized in the profit or loss.

All purchases and sales of financial assets are recognized and derecognized on the trade date, which is the date the Company and its subsidiaries commit to buy or sell the asset.

A common purchase or sale is a purchase or sale of a financial asset based on a contract which requires the delivery of the asset within a period determined by market regulations or practices.

4. Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offsetting and their net values are presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company and its subsidiaries have a legally enforceable right to set off the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or realize an asset and settle the liabilities simultaneously. Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.

5. Impairment of financial assets

In PSAK 71, provision for impairment of financial assets is measured using the expected credit loss model and applies to financial assets measured at cost or FVOCI.

There are 2 (two) measurement bases for expected credit losses, 12 (twelve) months expected credit losses or lifetime credit losses. The Company and its subsidiaries will perform an initial recognition analysis using 12 (twelve) month expected credit loss and will change the basis if there is a significant increase in credit risk after initial recognition.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

f. Piutang Lain-Lain

Piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, apabila dampak diskonto tersebut signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

Penagihan piutang lain-lain dikaji ulang secara berkesinambungan. Piutang yang tidak dapat ditagih, dihapuskan dengan mengurangi secara langsung nilai tercatat. Akun cadangan digunakan ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menagih seluruh jumlah sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan debitur, kemungkinan debitur akan mengalami kebangkrutan maupun reorganisasi keuangan dan kegagalan maupun kelalaian di dalam pembayaran, dianggap sebagai indikator penurunan nilai piutang. Jumlah cadangan penurunan nilai adalah selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas yang terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila dampak pendiskontoan tersebut tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai, diakui di dalam laba rugi pada "perubahan penurunan nilai". Ketika suatu piutang lain-lain di mana cadangan penurunan nilai yang diakui menjadi tidak tertagih pada periode setelah periode awal, maka piutang tersebut dihapuskan terhadap akun cadangan. Pemulihan setelah periode awal jumlah yang sebelumnya dihapuskan, dikreditkan terhadap "perubahan penurunan nilai" di dalam laba rugi.

g. Beban Dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya bagi aset tetap.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Other Receivables

Other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company and its subsidiaries shall not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment charges". When other receivables for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Property and Equipment

Property and equipment are initially carried at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to the working condition and location for its intended use.

The Company and its subsidiaries applied the cost model for its property and equipment.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

h. Property and Equipment (Continued)

Penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), selama taksiran masa manfaat ekonomis. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives. The estimated useful lives are as follows:

	Masa manfaat (tahun)/ Useful lives (years)	% per tahun/ % per annum	
Kendaraan	5 & 8	20 & 12,5	Vehicle
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 & 8	25 & 12,5	Office tools and equipment
Komputer dan perangkat lunak	4 & 8	25 & 12,5	Computer and software

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya perbaikan dan perawatan. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anaknya dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Repair and maintenance expenses are charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and its subsidiaries and it is depreciated over the remaining useful life of the asset.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan, ditelaah pada tiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera dinilai dan dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

i. Sewa

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
- Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan dan entitas anaknya mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pada pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Leases

At the inception date of a contract, the Company and its subsidiaries assess whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if it conveys the right to control the use of an identified asset over a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control an identified asset, the Company and its subsidiaries assess whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has substantive substitution rights, the assets are not identified;*
- *The company has the right to operate the assets; and*
- *The company has designed the assets in a way that predetermines how and for what purposes the assets will be used during the period of use.*

At the inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and its subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component based on the relative stand-alone prices of the lease component.

At initial recognition, the Company and its subsidiaries recorded the right of use assets and lease liabilities.

The right of use assets are measured at cost, which includes the initial measurement of the lease liabilities adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus initial direct costs incurred and estimated costs to dismantle and remove the underlying assets or to restore the underlying asset to the conditions required and the terms of the lease, less lease incentives received.

The right of use assets are depreciated using the straight-line method from the inception date to the earlier date between the end of the useful lives of the right of use assets or the end of the lease term.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

i. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anaknya.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli dimana Perusahaan dan entitas anaknya cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan dan entitas anaknya cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan; dan
- Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan dan entitas anaknya cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan dan entitas anaknya memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

j. Program Imbalan Pasti

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur sebesar:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Leases (Continued)

Lease liabilities are initially measured at the present value of the unpaid lease payments at the inception date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that interest rate cannot be determined, use the incremental borrowing rates of the Company and its subsidiaries.

Lease payments included in the measurement of lease liabilities as follows:

- *Fixed payments, including substantially fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or interest rate, which initially measured using the index or interest rate at the inception date;*
- *The amount expected to be paid under the residual value guarantee;*
- *The exercise price of the call option which the Company and its subsidiaries are reasonably certain to exercise the option, lease payments within the optional extension period if the Company and its subsidiaries are reasonably certain to exercise the option; and*
- *Penalties for early termination of the lease unless the Company and its subsidiaries are reasonably certain not to terminate early.*

When the lease liabilities remeasured in this way, the corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right of use asset, or recorded in profit or loss if the carrying amount of the right of use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and low-value asset leases

The Company and its subsidiaries chose not to recognize right of use assets and lease liabilities for short-term leases with leases of 12 (twelve) months or less and low-value assets leases. The Company and its subsidiaries recognize lease payments related to this lease as an expense on a straight-line basis over the lease term.

j. Defined Benefit Schemes

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- *The fair value of plan assets at the reporting date; less*

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Program Imbalan Pasti (Lanjutan)

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur sebesar: (Lanjutan)

- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga);
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode, serta mempertimbangkan efek dari pembayaran kontribusi dan manfaat selama periode tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

k. Manfaat Jasa Jangka Panjang Lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Defined Benefit Schemes (Continued)

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at: (Continued)

- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognized past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Remeasurements of the net defined obligation are recognized directly within equity. The remeasurements include:

- Actuarial gains and losses;
- Return on plan assets (interest exclusive);
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Service costs are recognized in profit or loss and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognized in profit or loss and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.

k. Other Long-Term Service Benefits

Other employee benefits that are expected to be fully settled within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

k. Manfaat Jasa Jangka Panjang Lain (Lanjutan)

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil surat utang perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

l. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto terdiri dari selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") tersebut, serta selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

m. Saham Treasuri

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan saham dan efek ekuitas lainnya. Perusahaan tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

n. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Other Long-Term Service Benefits (Continued)

Other employee benefits that are not expected to be fully settled within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected unit credit method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

l. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net consist of the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering, limited public offering I and issuance New Shares Without Pre-emptive Rights ("HMETD") against the par value of the shares, net of shares issuance costs related to the initial public offering, limited public offering I and issuance New Shares without Pre-emptive Rights ("HMETD") and the difference in restructuring transactions under common control.

m. Treasury Stock

Treasury stock are recognized at cost and subtract from equity. Gains or losses arising from the purchase, sale, issuance or cancellation of the Company's shares and other equity securities are not recognized in profit or loss. The difference between the carrying amount and receipts from the sale of treasury stock in the future is recognized as part of additional paid-in capital in equity.

n. Dividend

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividend are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognized as a liability when the dividend are decided by the Director's meeting and approved by the Board of Commissioners.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

o. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Perusahaan dan entitas anaknya yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Perusahaan tersebut.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur tambahan modal disetor dalam ekuitas.

p. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui di dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak tersebut terkait dengan unsur-unsur yang terkait di dalam penghasilan komprehensif lain atau terkait langsung di dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing di dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada maupun tagihan dari, fiskus terkait dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini tersebut dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal terkait berdasarkan laba kena pajak periode tersebut. Seluruh beban aset atau liabilitas pajak kini, diakui sebagai unsur beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Business Combination of Entities Under Common Control

Restructuring transactions of entities under common control represents transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by reorganizing transfers among entities within the same the Company and its subsidiaries, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance and should not result in any gains or losses for the whole Group Companies or for the individual entity in The Company and its subsidiaries.

The difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control". The account balance is presented as additional paid in capital in equity.

p. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

p. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode laporan posisi keuangan, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya di dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan timbul di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat diutilisasi. Liabilitas kena pajak diakui bagi seluruh perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa depan, seperti akumulasi kerugian pajak yang belum dikompensasi, juga diakui selama realisasi manfaat tersebut kemungkinan terjadi.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap periode pelaporan dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tangguhan.

Jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset/liabilitas pajak tangguhan diselesaikan/dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk saling menghapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. Taxation (Continued)

Deferred tax

Deferred income tax assets and liabilities are recognized, using the balance sheet method, on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

The amount of the deferred tax asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax assets/liabilities are settled/recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and its subsidiaries have a legally enforceable right to offset current tax assets against liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

q. Foreign Currency Transactions and Translations

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities determined in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada penjabaran item-item moneter pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, the exchange rates used were as follows:

	30 September 2023	31 Desember/ December 2022	
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	15,526	15,731	1 United States Dollar (US\$)

r. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

r. Transactions with Related Parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- Has control or joint control over the reporting entity;
- Has significant influence over the reporting entity; or
- Is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan dan entitas anaknya yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan dan entitas anaknya, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

- The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

r. Transactions with Related Parties (Continued)

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut: (Lanjutan)

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies: (Continued)

- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- Orang yang diidentifikasi memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dan entitas);
- Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- Both entities are joint ventures of the same third party;
- One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- The entity is controlled or jointly controlled by a person identified has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- People who are identified as having control or joint control over the reporting entity has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the parent entity and the entity);
- Entities, or members of The Company and its subsidiaries to which the entity is part of The Company and its subsidiaries, providing services to the key management personnel of the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

s. Laba per Saham

s. Earnings per Share

Sesuai dengan PSAK 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

In accordance with PSAK 56, "Earnings Per Share", basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Laba per saham dilusian dihitung dengan melakukan penyesuaian jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh saham biasa yang berpotensi dilusi yang dimiliki oleh entitas, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock options.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Laba per Saham (Lanjutan)

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk, akan disesuaikan dengan dampak setelah pajak bunga yang diakui selama periode obligasi konversi.

s. Informasi Segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

t. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika besar kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

u. Peristiwa Setelah Periode Laporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan konsolidasian bila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL

Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa depan yang diyakini layak. Di masa depan pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut. Estimasi dan asumsi yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku keuangan berikutnya dibahas di bawah ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. Earnings per Share (Continued)

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the parent company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

t. Segment Information

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

u. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of economic resources is small.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Events After the Reporting Date

Events after the reporting date provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting date that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. JUDGEMENTS, MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The Company and its subsidiaries makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. In the future, actual experience may differ from these estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber ketidakpastian utama lainnya atas estimasi pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, dibahas di bawah ini:

i. Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

ii. Pajak penghasilan

Selama kegiatan usaha normal, ada transaksi dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti. Akibatnya, entitas mengakui kewajiban pajak berdasarkan perkiraan apakah tambahan pajak dan bunga akan jatuh tempo. Kewajiban pajak tersebut diakui pada saat, meskipun keyakinan entitas yang posisi pengembalian pajaknya adalah mendukung, entitas percaya bahwa posisi tertentu mungkin akan ditantang dan mungkin tidak dipertahankan sepenuhnya pada review oleh otoritas pajak. Entitas berkeyakinan bahwa akrual untuk kewajiban pajak yang memadai untuk semua tahun audit yang terbuka berdasarkan penilaian terhadap banyak faktor termasuk pengalaman masa lalu dan interpretasi hukum pajak. Penilaian ini bergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan serangkaian penilaian yang kompleks tentang peristiwa masa depan.

iii. Manfaat pensiun

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuarial menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskonto. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat kewajiban pensiun.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. JUDGEMENTS, MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next financial year, are discussed below:

i. Fair value of financial instruments

The Company and its subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realised immediately.

ii. Income taxes

During the ordinary course of business, there are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. As a result, the company recognises tax liabilities based on estimates of whether additional taxes and interest will be due. These tax liabilities are recognized when, despite the company's belief that its tax return positions are supportable, the company believes that certain positions are likely to be challenged and may not be fully sustained upon review by tax authorities. The company believes that its accruals for tax liabilities are adequate for all open audit years based on its assessment of many factors including past experience and interpretations of tax law. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of complex judgements about future events.

iii. Employee benefits

The present value of the pension obligations depends on number of factors that are determined by the actuary using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost (income) include the discount rate net. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of pension obligations.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

iii. Manfaat pensiun

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan penggunaan suku bunga obligasi korporasi dalam mata uang berkualitas tinggi, terhadap manfaat yang akan dibayarkan dan jatuh tempo yang terkait dengan kewajiban pensiun.

Asumsi-asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. JUDGEMENTS, MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

iii. Employee benefits

The Company and its subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each year as the interest rate that should be used in determining the present value of future cash flows expected to be paid to settle the pension obligations. In determining the discount rate, the Company and its subsidiaries consider the interest rates of corporate bonds denominated in a high quality in terms of the benefits to be paid and the maturity-related pension liabilities.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions present. Additional information is disclosed in Note 13 to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2023	31 Desember/ December 2022
K a s		
Rupiah	205,942	205,138
B a n k		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	39,310,430	83,914,164
PT Bank UOB Indonesia	15,609,609	9,931
PT Bank DBS Indonesia	877,355	3,506,422
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	199,870	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	35,192
J u m l a h	55,997,264	87,465,709
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank UOB Indonesia	60,207,396	-
United Overseas Bank Limited	70,768	77,460
J u m l a h	60,278,164	77,460
Jumlah Bank	116,275,428	87,543,169
Deposito		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29,298,125	-
J u m l a h	145,779,495	87,748,307

Pada tanggal 30 September 2023, deposito memiliki jatuh tempo 1 (satu) bulan dengan tingkat suku bunga sebesar 4,00% per tahun.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

Cash on hand	
Rupiah	
Cash in banks	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
T o t a l	
United States Dollar	
PT Bank UOB Indonesia	
United Overseas Bank Limited	
T o t a l	
Total Cash in banks	
Deposits	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
T o t a l	

As of 30 September 2023, time deposits have a maturity of 1 (one) month with an interest rate of 4.00% per annum.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. **UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

	30 September 2023	31 Desember/December 2022	
Pihak ketiga			Third parties
Asuransi	692,945	1,089,686	Insurance
Lain-lain	7,760	22,698	Others
Jumlah	700,705	1,112,384	Total

5. **ADVANCE AND PREPAID EXPENSES**

6. **INVESTASI**

	30 September 2023		31 Desember/December 2022	
Investasi/ Investments	Harga perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/ Fair value	Harga perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/ Fair value
PT Merdeka Copper Gold Tbk	690,506,317	3,880,093,645	690,506,317	5,550,689,520
PT Mega Manunggal Property Tbk	798,836,887	599,331,172	-	-
PT Merdeka Battery Materials Tbk	595,329,101	1,702,116,150	-	-
Giyanti Time Limited	100,686,188	130,824,815	100,686,188	115,002,042
Jumlah / Total	2,185,358,493	6,312,365,782	791,192,505	5,665,691,562

6. **INVESTMENT**

PT Merdeka Copper Gold Tbk

SAM, entitas anak, memiliki investasi pada saham pada PT Merdeka Copper Gold Tbk dengan persentase kepemilikan sebesar 5,59% (2022: 5,59%).

PT Merdeka Copper Gold Tbk

SAM, a subsidiary, has an investment in shares in PT Merdeka Copper Gold Tbk with an ownership percentage of 5.59% (2022: 5.59%).

PT Mega Manunggal Property Tbk

SAM, entitas anak, memiliki investasi pada saham pada PT Mega Manunggal Property Tbk dengan persentase kepemilikan sebesar 23,39%.

PT Mega Manunggal Property Tbk

SAM, a subsidiary, has an investment in shares in PT Mega Manunggal Property Tbk with an ownership percentage of 23.39%.

PT Merdeka Battery Materials Tbk

SAM, entitas anak, memiliki investasi pada saham pada PT Merdeka Battery Materials Tbk dengan persentase kepemilikan sebesar 1,96%.

PT Merdeka Battery Materials Tbk

SAM, a subsidiary, has an investment in shares in PT Merdeka Battery Materials Tbk with an ownership percentage of 1.96%.

Giyanti Time Limited

Perusahaan memiliki investasi pada efek ekuitas lainnya pada Giyanti Time Limited. Investasi ini merupakan (a) *investment fund* yang dilakukan melalui pihak ketiga, yaitu Giyanti Time Limited dengan pengelolaan yang dilakukan oleh Heyokha Brothers, suatu perusahaan investasi manajemen independen yang berlisensi dan diatur oleh *Securities and Futures Commission of Hong Kong*, dan (b) salah satu bentuk kegiatan *treasury* dari Perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah atas aset-aset Perusahaan yang dimiliki saat ini. Investasi ini dapat ditarik kembali sewaktu-waktu dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati antara Giyanti dengan Perusahaan.

Giyanti Time Limited

The Company has investments in other equity securities in Giyanti Time Limited. This investment is (a) an *investment fund* conducted through a third party, namely Giyanti Time Limited with management carried out by Heyokha Brothers, an independent investment management company licensed and regulated by the *Securities and Futures Commission of Hong Kong*, and (b) one of the form of *treasury activity* from the Company which aims to increase the added value of the Company's assets currently owned. This investment can be withdrawn at any time on terms and conditions that have been agreed between Giyanti and the Company.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

30 September 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				
Kepemilikan langsung				
Kendaraan	3,191,274	-	-	3,191,274
Perlengkapan dan peralatan kantor	536,992	-	-	536,992
Komputer dan perangkat lunak	1,681,292	-	-	1,681,292
Aset dalam penyelesaian				
Perlengkapan dan peralatan kantor	-	1,019,143	-	1,019,143
Jumlah	5,409,558	1,019,143	-	6,428,701
Akumulasi penyusutan				
Kepemilikan langsung				
Kendaraan	500,823	471,616	-	972,439
Perlengkapan dan peralatan kantor	536,992	-	-	536,992
Komputer dan perangkat lunak	1,656,704	24,588	-	1,681,292
Jumlah	2,694,519	496,204	-	3,190,723
Jumlah tercatat	2,715,039			3,237,978

31 Desember 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				
Kepemilikan langsung				
Kendaraan	1,516,346	1,674,928	-	3,191,274
Perlengkapan dan peralatan kantor	1,365,348	-	828,356	536,992
Komputer dan perangkat lunak	4,991,721	-	3,310,429	1,681,292
Jumlah	7,873,415	1,674,928	4,138,785	5,409,558
Akumulasi penyusutan				
Kepemilikan langsung				
Kendaraan	95,325	405,498	-	500,823
Perlengkapan dan peralatan kantor	1,365,348	-	828,356	536,992
Komputer dan perangkat lunak	4,709,416	166,221	3,218,933	1,656,704
Jumlah	6,170,089	571,719	4,047,289	2,694,519
Jumlah tercatat	1,703,326			2,715,039

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan dan berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

7. PROPERTY AND EQUIPMENT

30 September 2023

Acquisition cost
Direct ownership
Vehicle
Office tool and equipment
Computers and software
Construction in progress
Office tool and equipment
Total

Accumulated depreciation
Direct ownership
Vehicle
Office tool and equipment
Computers and software
Total
Carrying amount

31 December 2022

Acquisition cost
Direct ownership
Vehicle
Office tool and equipment
Computers and software
Total
Accumulated depreciation
Direct ownership
Vehicle
Office tool and equipment
Computers and software
Total
Carrying amount

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation methods and residual values at the end of reporting period and there were no events nor changes in circumstances which indicate any impairment of property and equipment as of 30 September 2023 and 31 December 2022.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Perhitungan atas kerugian dari aset tetap yang dihentikan pengakuannya:

	30 September 2023	31 Desember/December 2022
Biaya perolehan	-	4,138,785
Akumulasi penyusutan	-	4,047,289
Kerugian penghapusan aset tetap	-	91,496

Aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi Etiqa Internasional dan PT Lippo General Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.515.315 dan AS\$ 71.326 (dolar penuh) (31 Desember 2022: Rp 3.634.939 dan AS\$ 71.326 (dolar penuh)). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

7. **PROPERTY AND EQUIPMENT** (Continued)

The calculation of the loss on property and equipment derecognized:

	31 Desember/December 2022	
Acquisition cost	4,138,785	
Accumulated depreciation	4,047,289	
Loss on write off of property and equipment	91,496	

Property and equipments were insured to PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi Etiqa Internasional and PT Lippo General Insurance Tbk amounting to Rp 3,515,315 and US\$ 71,326 (full dollar) (31 December 2022: Rp 3,634,939 and US\$ 71,326 (full dollar)). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

8. **ASET LAINNYA**

	30 September 2023	31 Desember/December 2022
Deposit lain-lain	593,500	568,500

Other deposits

8. **OTHER ASSETS**

9. **BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

	30 September 2023	31 Desember/December 2022
Rupiah		
Bunga obligasi	4,042,132	-
BPJS Ketenagakerjaan	43,089	34,634
Jasa profesional	-	230,000
Lain-lain	7,500	-
	4,092,721	264,634
Dolar Amerika Serikat		
Bunga pinjaman bank	2,940,174	-
Jumlah	7,032,895	264,634

Rupiah
Bonds interest
Employee social security
Professional fee
Others

United States Dollar
Bank loan interest

Total

9. **ACCRUED EXPENSES**

10. **PERPAJAKAN**

a. **Pajak dibayar di muka**

	30 September 2023	31 Desember/December 2022
Pajak Pertambahan Nilai	3,527,458	1,804,039

Value Added Tax

10. **TAXATION**

a. **Prepaid tax**

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

10. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 September 2023	31 Desember/December 2022	
Pajak Penghasilan Pasal 21	182,379	165,449	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	5,766	13,593	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 26	1,271,416	-	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	8,400	-	Income Tax Article 4 (2)
Jumlah	1,467,961	179,042	Total

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between (loss) profit before income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal loss for the nine month period ended 30 September 2023 and 2022, are as follow:

	30 September 2023	30 September 2022	
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1,946,981,242)	20,391,516	(Loss) profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	1,851,165,300	(28,087,522)	Loss (profit) of subsidiaries before income tax
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(95,815,942)	(7,696,006)	The Company's loss before income tax
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan kerja	890,793	996,711	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	340,718	361,969	Depreciation of property and equipment
Jumlah beda waktu	1,231,511	1,358,680	Total temporary differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Perpajakan	13,521,266	163,982	Taxation
Keuntungan atas penjualan investasi	3,923,073	558,189	Gain on sale of investment
Representasi dan jamuan	-	19,025	Representation and entertainment
Rugi atas penghapusan aset tetap	-	91,496	Loss on written-off property and equipment
Pendapatan bunga	(2,352,791)	(1,785,441)	Interest income
Perubahan nilai wajar investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	(2,215,173)	(10,502,215)	Changes in fair value investment on shares and other equity securities
Jumlah beda tetap	12,876,375	(11,454,964)	Total permanent differences
Taksiran rugi fiskal	(81,708,056)	(17,792,290)	Estimated fiscal loss
Rugi fiskal 2022	(45,412,262)	-	Fiscal loss 2022
Akumulasi rugi fiskal	(127,120,318)	(17,792,290)	Accumulated fiscal loss

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

10. **TAXATION** (Continued)

d. **Pajak tangguhan**

	1 Januari/ January 2023	Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian/ Charged to consolidated statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	30 September 2023	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Aset tetap	160,445	74,958	-	235,403	Property and equipment
Imbalan kerja	292,902	195,975	6,917	495,794	Employee benefits
Jumlah	453,347	270,933	6,917	731,197	Total
Entitas anak					Subsidiaries
Imbalan kerja	12,447	5,598	(711)	17,334	Employee benefits
Jumlah	465,794	276,531	6,206	748,531	Total

	1 Januari/ January 2022	Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian/ Charged to consolidated statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2022	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Aset tetap	78,067	82,378	-	160,445	Property and equipment
Imbalan kerja	52,860	253,051	(13,009)	292,902	Employee benefits
Jumlah	130,927	335,429	(13,009)	453,347	Total
Entitas anak					Subsidiaries
Imbalan kerja	2,826	5,862	3,759	12,447	Employee benefits
Jumlah	133,753	341,291	(9,250)	465,794	Total

e. **Surat ketetapan pajak**

Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00027/ 206/16/054/21 tanggal 15 November 2021 atas Pajak Penghasilan Tahun Pajak 2016 sebesar Rp 903.139.716. Atas SKPKB tersebut Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 8.183.645 pada tanggal 14 Desember 2021.

Perusahaan telah mengajukan Keberatan ke Kanwil DJP Jakarta Khusus melalui Surat Keberatan No. 016/PAG/DIR/II/2022 tanggal 11 Februari 2022 dan Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Tentang Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan dari Kanwil DJP Jakarta Khusus tanggal 7 Februari 2023 sebesar Rp 21.680.478. Atas SKPKB tersebut Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 13.496.833 pada tanggal 5 Juni 2023, sehingga SKPKB atas Pajak Penghasilan Tahun Pajak 2016 telah diselesaikan.

e. **Tax assessment letter**

The Company has received Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) No. 00027/206/16/054/21 dated 15 November 2021 for Income Tax for the 2016 Fiscal Year amounting to Rp 903,139,716. For the SKPKB, the Company has made a payment of Rp 8,183,645 on 14 December 2021.

The Company has filed objections to the Special Regional Office of DJP Jakarta through Objection Letter No. 016/PAG/DIR/II/2022 dated 11 February 2022 and the Company has received a Decision of the Director General of Taxes regarding Taxpayer Objections to Underpaid Income Tax Assessment Letters from the Special Regional Office of DJP Jakarta dated 7 February 2023 amounting to Rp 21,680,478. For the SKPKB, the Company has made a payment of Rp 13,496,833 on 5 June 2023, so that the SKPKB for Income Tax for the 2016 Fiscal Year has been resolved.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK

	30 September 2023
Pihak ketiga	
Dolar Amerika Serikat	
United Overseas Bank Limited	1,164,450,000
Dikurangi: Biaya pinjaman	(12,530,947)
Jumlah - bersih	1,151,919,053

United Overseas Bank Limited

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas tanggal 31 Agustus 2023, antara Perusahaan dengan United Overseas Bank Limited (Bank), Bank akan memberikan Fasilitas Kredit Bergulir dengan jumlah sampai dengan AS\$ 75.000.000 (nilai penuh). Fasilitas ini dikenakan Tingkat Suku Bunga Acuan Majemuk (Compounded Reference Rate).

Tujuan dari fasilitas yang diperoleh adalah untuk keperluan perusahaan secara umum (yang mencakup tetapi tidak terbatas pada, pelunasan obligasi yang berdenominasi dalam IDR, investasi (dalam bentuk apa pun, termasuk tetapi tidak terbatas pada ekuitas, pinjaman dan/atau penanggungan) dan biaya, beban bunga, pendanaan biaya transaksi, pembiayaan antar grup (dalam suatu bentuk ekuitas atau pinjaman pemegang saham) dan setiap kebutuhan modal kerja Perusahaan dan entitas anaknya).

Fasilitas yang diperoleh Perusahaan dijamin dengan (i) gadai rekening Perusahaan yang terdapat pada PT Bank UOB Indonesia; dan (ii) gadai rekening SAM yang terdapat pada PT Bank UOB Indonesia.

Fasilitas berlaku sampai dengan tanggal jatuh tempo akhir yaitu 18 Maret 2025.

Pada tanggal 18 September 2023, Perusahaan telah mencairkan pinjaman dari Bank sebesar AS\$ 75.000.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan maupun pembatasan atas fasilitas pinjaman tersebut.

Barclays Bank PLC dan United Overseas Bank Limited

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas tanggal 10 Oktober 2022, antara Perusahaan dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dan UOB, akan memberikan Fasilitas Berjangka dengan jumlah sampai dengan AS\$ 50.000.000 (nilai penuh). Fasilitas ini dikenakan Tingkat Suku Bunga Acuan Majemuk (Compounded Reference Rate).

11. BANK LOANS

	31 Desember/December 2022	
		Third parties
		United States Dollar
		United Overseas Bank Limited
		Less : Unamortized borrowing cost
		Total - net

United Overseas Bank Limited

Pursuant to the Facility Agreement dated 31 August 2023, between the Company and United Overseas Bank Limited (the Bank), the Bank will provide a Revolving Credit Facility with a maximum credit limit of US\$ 75,000,000 (full amount). The facility is subject to a Compounded Reference Rate.

The facility obtained will be used for general corporate purposes (which includes but are not limited to, the repayment of bonds denominated in IDR, investments (which may be in any form, including but not limited to equity, loans and/or guarantees) and related costs, interest expenses, funding of transaction costs, intra-group financing (which may be in a form of equity or shareholders loan) and any working capital needs of the Company and its subsidiaries).

The facilities obtained by the Company are guaranteed by (i) pledging the Company's account at PT Bank UOB Indonesia; and (ii) pledging SAM's account at PT Bank UOB Indonesia.

The maturity date of the facility is on 18 March 2025.

On 18 September 2023, the Company had drawdown the loan from the Bank amounting to US\$ 75,000,000 (full amount).

As of 30 September 2023, the Company has complied with the requirements and restrictions on the loan facility.

Barclays Bank PLC and United Overseas Bank Limited

Pursuant to the Facility Agreement dated 10 October 2022, between the Company and Barclays Bank PLC (Barclays) an UOB, will provide a Term Facility with maximum credit limit of US\$ 50,000,000 (full amount). The facility is subject to a Compounded Reference Rate.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Tujuan dari fasilitas yang diperoleh adalah untuk (i) membayar biaya dan pengeluaran transaksi sehubungan dengan fasilitas pinjaman berjangka yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit AS\$ 50.000.000 (nilai penuh); dan (ii) untuk keperluan Perusahaan secara umum (yang mencakup tetapi tidak terbatas pada investasi (dalam bentuk apa pun, termasuk tetapi tidak terbatas pada ekuitas, pinjaman dan/atau penanggungan) dan biaya, beban bunga, pendanaan biaya transaksi dan setiap kebutuhan modal kerja Perusahaan dan Perusahaan Anak).

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit AS\$ 50.000.000 (nilai penuh), fasilitas yang diperoleh Perusahaan dijamin dengan (i) gadai rekening Perusahaan yang terdapat pada PT Bank UOB Indonesia; dan (ii) apabila tanggal jatuh tempo akhir diperpanjang, gadai saham milik SAM, entitas anak, dalam MDKA.

Fasilitas berlaku sampai dengan tanggal jatuh tempo akhir yaitu 9 November 2023.

Pada tanggal 3 Januari 2023, Perusahaan telah mencairkan pinjaman dari Barclays dan UOB sebesar AS\$ 40.000.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 29 Maret 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman tersebut.

11. BANK LOANS (Continued)

The purposes of the facility obtained are to (i) pay transaction costs and expenses in connection with the term loan of facilities obtained under the Credit Facility Agreement of US\$ 50,000,000 (full amount); and (ii) for general Company purposes (which include but are not limited to investments (in any form, including but not limited to equity, loans and/or underwriting) and fees, interest expenses, funding transaction costs and any working capital requirements Company and Subsidiaries).

Based on the Credit Facility Agreement of US\$ 50,000,000 (full amount), the facilities obtained by the Company are guaranteed by (i) pledging the Company's account at PT Bank UOB Indonesia; and (ii) if the final maturity date is extended, pledge shares of SAM, a subsidiary, in MDKA.

The maturity date of the facility is on 9 November 2023.

On 3 January 2023, the Company had drawdown loans from Barclays and UOB amounting to US\$ 40,000,000 (full amount).

On 29 March 2023, the Company had fully paid the loan facility.

12. UTANG OBLIGASI

	30 September 2023
Nilai tercatat	
Utang pokok	1,500,000,000
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(9,062,150)
Jumlah	1,490,937,850

Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 pada tanggal 17 Maret 2023 dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2023 pada tanggal 7 Juni 2023, masing-masing sebesar Rp 750.000.000. Total biaya emisi yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam penerbitan obligasi tersebut adalah sebesar Rp 10.614.400.

Pada 30 September 2023, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang telah disyaratkan dalam perjanjian perwaliananatan tersebut.

12. BONDS PAYABLE

	31 Desember/December 2022	
		Carrying value
	-	Principal payable
	-	Unamortized bonds issuance cost
	-	Total

The Company issued Continuing Bonds I Phase I Year 2023 on 17 March 2023 and Continuing Bonds I Phase II Year 2023 on 7 June 2023, amounting to Rp 750,000,000, respectively. The total issuance costs incurred on the issuance of the bonds were amounting to Rp 10,614,400.

As of 30 September 2023, the Company has complied with the restrictions set out in the trusteeship agreements.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Hasil bersih yang diperoleh dari obligasi ini digunakan untuk pembayaran seluruh pokok pinjaman bank Perusahaan beserta beban bunga, mengembangkan portofolio investasi, serta untuk membiayai beban operasional Perusahaan dalam rangka mendukung kegiatan usaha Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan yang dibuat oleh dan antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") yang dalam hal ini bertindak sebagai wali amanat, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat:

- Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan, kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dalam rangka restrukturisasi internal Grup Perusahaan atau pengambilalihan perusahaan yang tidak menyebabkan Perusahaan mengkonsolidasi perusahaan target yang dan menurut penilaian Perusahaan tidak menyebabkan Dampak Merugikan Material, dengan ketentuan khusus untuk penggabungan dan peleburan sebagai berikut:
 - a. Semua syarat dan kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lain yang berkaitan dengan Obligasi tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus (*surviving company*) dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan perusahaan penerus (*surviving company*) maka seluruh kewajiban berdasarkan Obligasi dan/atau Perjanjian Perwaliamanatan telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus (*surviving company*) dan perusahaan penerus (*surviving company*) tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk memenuhi kewajiban pembayaran berdasarkan Obligasi dan Perjanjian Perwaliamanatan.
 - b. Perusahaan penerus (*surviving company*) tersebut menjalankan bidang usaha utama yang sama dengan Perusahaan.
- Melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan Obligasi, kecuali apabila hasil dana dari utang baru tersebut digunakan untuk Kegiatan Usaha Grup Perusahaan atau untuk tujuan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang yang telah ada pada tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. BONDS PAYABLE (Continued)

The net proceeds obtained from these bonds are used for fully repayment of the Company's bank loans with interest expenses thereon, to fund the development of the investment portfolio, as well as the Company's operational expenses in order to support the Company's business activities.

Based on the Trustee Agreement made by and between the Company with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") which in this case act as the trustee, the Company is restricted to the following activities without the written consent of the Trustee:

- *Conduct mergers or consolidations or acquisitions, except for mergers or consolidations or acquisitions carried out in the context of internal restructuring of the Company Group or company acquisitions which do not cause the Company to consolidate the target companies which and according to the Company's assessment do not cause a Material Adverse Impact, with special provisions for mergers and consolidations as follows:*
 - a. *All terms and conditions of the Bonds in the Trustee Agreement and other documents related to the Bonds remain in force and are fully binding on the surviving company and in the event that the Company is not a surviving company, then all obligations under the Bonds and/or Trustee Agreement have been legally transferred to the surviving company and the surviving company has sufficient assets and ability to meet payment obligations under the Bonds and Trustee Agreement.*
 - b. *The surviving company is running the same main line of business as the Company.*
- *Borrowing new debt that has a higher position than the position of debt arising under the Bonds, unless the proceeds from the new debt are used for the Business Activities of the Company Group or for the purpose of refinancing existing debt as per the date of Trustee Agreement.*

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") sebagai wali amanat, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat: (Lanjutan)

- Menjaminkan dan/atau membebani dengan cara apapun aktiva termasuk hak atas pendapatan Perusahaan, baik yang sekarang ada maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kecuali jaminan yang (i) diberikan atas utang yang diperoleh Perusahaan untuk mendukung Kegiatan Usaha Grup Perusahaan; (ii) telah diungkapkan dalam Prospektus; atau (iii) untuk tujuan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang yang telah ada pada tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan ini atau untuk pembelian kembali Obligasi ini.
- Melakukan pengalihan aset dalam satu atau beberapa transaksi dalam satu tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 10% dari total aset Grup, kecuali untuk transaksi-transaksi tertentu sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali perubahan tersebut diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan dan/atau kebijakan pemerintah.
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan
- Memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga, kecuali terkait dengan atau dalam rangka menjalankan Kegiatan Usaha Perusahaan.
- Memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*), kecuali terkait dengan atau dalam rangka menjalankan Kegiatan Usaha Perusahaan.
- Membayar, membuat atau menyatakan pembagian dividen pada tahun buku Perusahaan pada saat Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran Jumlah Terutang atau Perusahaan tidak melakukan pembayaran Jumlah Terutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Akta Pengakuan Utang dan/atau perjanjian lain yang dibuat berkenaan dengan Obligasi.
- Mengadakan segala bentuk kerjasama, bagi hasil atau perjanjian serupa lainnya di luar Kegiatan Usaha Perusahaan; atau perjanjian manajemen atau perjanjian serupa lainnya yang merupakan hal di luar Kegiatan Usaha Perusahaan, yang mengakibatkan kegiatan/operasi Perusahaan sepenuhnya diatur oleh pihak lain dan menimbulkan Dampak Merugikan Material kepada Perusahaan, kecuali perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan dengan para pemegang sahamnya dan perjanjian-perjanjian pinjaman Perusahaan dengan pihak ketiga lainnya, dimana Perusahaan bertindak sebagai debitur di dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

12. BONDS PAYABLE (Continued)

Based on the Trustee Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") as the trustee, the Company will not conduct the following activities without the written consent of the Trustee: (Continued)

- *Collateralize and/or encumber in any way the assets including the right to the Company's income, both currently existing and to be obtained in the future, except for guarantees that (i) are provided for debts obtained by the Company to support the Business Activities of the Company Group; (ii) has been disclosed in the prospectus; or (iii) for the purpose of refinancing existing debt as per the date of Trustee Agreement was signed or to buy back these Bonds.*
- *Transfer assets in one or more transactions in a current financial year with total exceeding 10% from the Group's total assets, except for certain transactions under the Trustee Agreement.*
- *Change the Company's business line unless the change is required by laws and/or government policies.*
- *Reduce the Company's authorized capital, issued and fully paid-up capital.*
- *Provide loans or credit to third parties, unless related to or in the context of carrying out the Company's Business Activities.*
- *Provide corporate guarantees, unless related to or in the context of carrying out the Company's Business Activities.*
- *Pay, make or declare the distribution of dividends in the Company's financial year when the Company is negligent in making payments of the Outstanding Amount or the Company does not make payments of the Outstanding Amount based on the Trustee Agreement, Deed of Debt Acknowledgment and/or other agreements made with respect to the Bonds.*
- *Conduct any forms of cooperation, profit sharing or other similar agreements outside the Company's Business Activities; or management agreements or other similar agreements which are matters outside the Company's Business Activities, which result in the Company's activities/operations being fully regulated by other parties and causing a Material Adverse Impact to the Company, except for agreements made by the Company with its shareholders and loan agreements Company with other third parties, where the Company acts as a debtor in those agreements.*

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") sebagai wali amanat, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat: (Lanjutan)

- Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) oleh Perusahaan terhadap Perusahaan dan/atau Entitas Anak selama Bunga Obligasi belum dibayar dan Pokok Obligasi belum dilunasi oleh Perusahaan.

Perusahaan berkewajiban mempertahankan rasio Nilai Total Aset: Total Utang lebih dari 1,75. Sepanjang ketentuan rasio ini terpenuhi, maka Perusahaan dan entitas anaknya dapat memperoleh pinjaman baru dari pihak ketiga tanpa diperlukannya persetujuan terlebih dahulu dari Wali Amanat.

Per tanggal 30 September 2023, seluruh utang obligasi yang diterbitkan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah serta mendapatkan peringkat idA (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo").

Informasi tambahan mengenai utang obligasi adalah sebagai berikut:

12. BONDS PAYABLE (Continued)

Based on the Trustee Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") as the trustee, the Company will not conduct the following activities without the written consent of the Trustee: (Continued)

- Submit a bankruptcy application or a request for the delay of debt payment obligations (PKPU) by the Company against the Company and/or Subsidiaries during the period when the Bond Interest has not been paid and the Bond Principal has not been repaid by the Company.

The Company is obliged to maintain a ratio of Total Assets: Total Debt of more than 1.75. As long as the provisions of this ratio are met, the Company and its subsidiaries can obtain new loans from third parties without the need for prior approval from the Trustee.

As of 30 September 2023, all bonds payable issued are listed in the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah and have obtained idA (Single A) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo").

Additional information related to bonds payable are as follows:

	Jenis/ Type	Pokok obligasi/ Bonds principal	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jadwal pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023/ Continuing Bonds I Phase I Year 2023	Seri A/ Series A Seri B/ Series B	268,000,000 482,000,000	7 April 2024 28 Maret/ March 2026	Setiap kuartal dimulai tanggal 28 Juni 2023/ Quarterly payment, start from 28 June 2023	6.75% 8.50%
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2023/ Continuing Bonds I Phase II Year 2023	Seri A/ Series A Seri B/ Series B	321,000,000 429,000,000	17 Juni/ June 2024 7 Juni/ June 2026	Setiap kuartal dimulai tanggal 7 September 2023/ Quarterly payment, start from 7 September 2023	6.75% 8.50%

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Undang-Undang Cipta Kerja sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, dan dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 6 Juli 2023 untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 10 Februari 2023 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company and its subsidiaries recorded employee benefit obligation in accordance with Law No. 11/2020 regarding Job Creation as amended by Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022, and calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, independent actuary, in its report dated 6 July 2023 for the six month period ended 30 June 2023 and 10 February 2023 for the year ended 31 December 2022.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Saldo liabilitas program manfaat karyawan merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) mengenai "Imbalan Kerja".

The balances of employee benefits obligation are based on actuary calculation as required by PSAK 24 (Revised 2013) regarding "Employee Benefits".

Perhitungan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Calculations using the "Projected Unit Credit" using the following assumptions:

	30 September 2023	31 Desember/December 2022	
Tingkat diskonto (per tahun)	6.20% - 6.40%	6.50% - 7.00%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10%	10%	Salary increment rate (per annum)
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Rate of mortality
Tingkat cacat (per tahun)	0.02%	0.02%	Rate of disability (per annum)
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

Biaya imbalan kerja bersih diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja.

Net employee benefit costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statements of financial position recorded as employee benefit liabilities.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities recognized on statement of financial position are as follows:

	30 September 2023	31 Desember/December 2022	
Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya	2,191,197	1,309,353	Pension and other benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	141,203	78,596	Other long-term benefits
Jumlah	2,332,400	1,387,949	Total

Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya

Pension and other benefits

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in the estimated employee benefits liabilities are as follows:

	30 September 2023	31 Desember/December 2022	
Saldo awal	1,309,353	230,518	Beginning balance
Biaya jasa kini	853,634	1,106,123	Current service costs
Biaya bunga	-	16,322	Interest cost
	2,162,987	1,352,963	
Kerugian (keuntungan) aktuarial	28,210	(42,046)	Actuarial loss (gain)
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	-	(1,564)	Amount paid during the year
Saldo akhir	2,191,197	1,309,353	Ending balance

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Akumulasi keuntungan aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Accumulation of recognized actuarial gain in other comprehensive income are as follows:

	30 September 2023	31 Desember/December 2022	
Saldo awal	(42,046)	-	Beginning balance
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas imbalan	28,210	(42,046)	Actuarial loss (gain) on benefits
Saldo akhir	(13,836)	(42,046)	Ending balance

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the employee benefits obligation to changes in the principal actuarial assumption are as follows:

	Dampak pada liabilitas imbalan kerja/ Impact on employee benefit liabilities			
	Perubahan Asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	1,893,042	2,127,507	Discount rate

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasca kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (*projected unit credit*) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

When calculating the sensitivity of post employee benefit liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (*projected unit credit*) has been applied when calculating the employee benefit obligation recognized within the consolidated statement of financial position.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for other long-term employee benefits are as follows:

	30 September 2023	31 Desember/December 2022	
Saldo awal	78,596	22,600	Beginning balance
Biaya jasa kini	49,449	67,756	Current service cost
Biaya bunga	2,702	1,611	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial dalam tahun berjalan	10,456	(13,371)	Actuarial loss (gain) during the year
Saldo akhir	141,203	78,596	Ending balance

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

30 September 2023

Nama Pemegang Saham	% Hak Suara/ % Voting Rights	Jumlah Saham (nilai penuh)/ Number of Shares (full amount)	Jumlah/ Total (Rp)	Name of Shareholders
PT Provident Capital Indonesia	45.80	3,242,152,791	48,632,292	PT Provident Capital Indonesia
PT Saratoga Sentra Business	19.99	1,415,023,929	21,225,359	PT Saratoga Sentra Business
Garibaldi Thohir	12.57	889,942,545	13,349,138	Garibaldi Thohir
Winato Kartono	5.03	355,977,018	5,339,655	Winato Kartono
Hardi Wijaya Liong	3.77	266,982,764	4,004,741	Hardi Wijaya Liong
Tri Boewono	0.93	65,851,500	987,773	Tri Boewono
Masyarakat (di bawah 5%)	11.90	842,687,109	12,640,307	Public (below 5%)
	100	7,078,617,656	106,179,265	
Saham treasuri (Catatan 16)		40,922,700	613,840	Treasury stock (Note 16)
J u m l a h		7,119,540,356	106,793,105	T o t a l

31 Desember 2022

Nama Pemegang Saham	% Hak Suara/ % Voting Rights	Jumlah Saham (nilai penuh)/ Number of Shares (full amount)	Jumlah/ Total (Rp)	Name of Shareholders
PT Provident Capital Indonesia	45.82	3,242,152,791	48,632,292	PT Provident Capital Indonesia
PT Saratoga Sentra Business	20.00	1,415,023,929	21,225,359	PT Saratoga Sentra Business
Garibaldi Thohir	12.58	889,942,545	13,349,138	Garibaldi Thohir
Winato Kartono	5.03	355,977,018	5,339,655	Winato Kartono
Hardi Wijaya Liong	3.77	266,982,764	4,004,741	Hardi Wijaya Liong
Tri Boewono	0.93	65,851,500	987,773	Tri Boewono
Devin Antonio Ridwan	0.31	21,931,950	328,979	Devin Antonio Ridwan
Maruli Gultom	0.03	2,222,500	33,338	Maruli Gultom
Masyarakat (di bawah 5%)	11.53	815,753,359	12,236,300	Public (below 5%)
	100	7,075,838,356	106,137,575	
Saham treasuri (Catatan 16)		43,702,000	655,530	Treasury Stock (Note 16)
J u m l a h		7,119,540,356	106,793,105	T o t a l

30 September 2023

31 Desember 2022

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	30 September 2023
Agio saham	912,947,694
Pengalihan saham treasuri (Catatan 16)	752,492
Biaya emisi efek ekuitas	(10,860,335)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	(370,932,890)
Jumlah	531,906,961

Pada tanggal 5 Oktober 2012, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Saham Perdana sebesar Rp 296.617.950 dengan jumlah saham sebanyak 659.151.000 saham pada harga penawaran umum saham perdana sebesar Rp 450 (nilai penuh).

Pada tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Terbatas I sebesar Rp 887.037.480 dengan jumlah saham sebanyak 2.111.994.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (nilai penuh).

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah mengeluarkan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 79.560.356 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (nilai penuh) atau senilai Rp 33.415.350 dengan jumlah agio saham sebesar Rp 6.406.764 setelah dikurangi dengan biaya lain-lain sebesar Rp 19.052.550 sehubungan dengan konversi pinjaman Deira Equity (S) Pte. Ltd.

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

	31 Desember/December 2022	
	912,947,694	Premium of paid-in capital
	-	Transfer of treasury stock (Notes 16)
	(10,860,335)	Share issuance costs
	(370,932,890)	Difference in restructuring transactions under common control
Total	531,154,469	

On 5 October 2012, the Company received all public funds from Initial Public Offering amounting to Rp 296,617,950 with number of shares of 659,151,000 shares at an initial public offering price of Rp 450 (full amount).

On 16 December 2013, the Company received all public funds from Limited Public Offering I amounting to Rp 887,037,480 with number of shares of 2,111,994,000 shares with the exercise price of Rp 420 (full amount).

On 30 June 2014, the Company issued new shares without Pre-emptive Rights ("HMETD") of 79,560,356 shares with exercise price of Rp 420 (full amount) or amounting to Rp 33,415,350 with premium of paid-in capital amounting to Rp 6,406,764 after deducting other expenses amounting to Rp 19,052,550 related to the conversion of loan to Deira Equity (S) Pte. Ltd.

Details of differences in restructuring transactions between entities under common control as of 30 September 2023 and 31 December 2022 are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Tanggal transaksi/ Date of transaction	Harga pengalihan/ Transfer price	Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih/ Proportional share in book value of net assets	Selisih/ Difference
PT Alam Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	312,298,809	3,129,834	309,168,975
PT Nusaraya Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	22,810,363	15,677,572	7,132,791
PT Nakau	15 Juni 2012/ 15 June 2012	239,125,000	191,785,638	47,339,362
PT Sumatera Candi Kencana	15 Juni 2012/ 15 June 2012	1,000,000 (	980,601)	1,980,601
PT Inti Global Laksana	18 Maret 2014/ 18 March 2014	711,715 (	3,244,358)	3,956,073
PT Banyan Tumbuh Lestari	18 Maret 2014/ 18 March 2014	55,212 (	1,299,876)	1,355,088
Jumlah / Total		576,001,099	205,068,209	370,932,890

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. SAHAM TREASURI

Pembelian kembali saham

- a. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 21 Juni 2023 menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 103.950.000 saham atau setara dengan 1,46% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor. Transaksi ini akan dilaksanakan secara bertahap dan akan selesai dalam waktu 12 (dua belas) bulan, sejak tanggal 21 Juni 2023 sampai dengan tanggal 20 Juni 2024. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 80.658.000.
- b. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 22 Maret 2022 menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 110.000.000 saham atau setara dengan 1,55% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Transaksi ini akan dilaksanakan secara bertahap dan akan selesai dalam waktu 18 (delapan belas) bulan, sejak tanggal 22 Maret 2022 sampai dengan tanggal 22 September 2023. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 78.414.000.
- c. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 25 Agustus 2021 menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 110.000.000 saham atau setara dengan 1,55% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Transaksi ini akan dilaksanakan secara bertahap dan akan selesai dalam waktu 12 (dua belas) bulan, sejak tanggal 27 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 26 Agustus 2022. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 54.276.000.
- d. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 30 Juli 2020 menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 110.000.000 saham atau setara dengan 1,55% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Transaksi ini akan dilaksanakan secara bertahap dan akan selesai dalam waktu 12 (dua belas) bulan, mulai tanggal 4 Agustus 2020 sampai dengan 3 Agustus 2021. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 28.930.000.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. TREASURY STOCK

Share Buyback

- a. Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on 21 June 2023 approved the buy back plan of maximum 103,950,000 shares or equivalent to 1.46% of all issued and paid up capital. This transaction will be executed in stages and applicable for 12 (twelve) months, from 21 June 2023 to 20 June 2024. The fund allocated for share buyback is amounted to maximum of Rp 80,658,000.
- b. Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) on 22 March 2022 approved the buy back plan of maximum 110,000,000 shares or equivalent of 1.55% of all issued and paid up capital. This transaction will be executed in stages and applicable for 18 (eighteen) months, from 22 March 2022 to 22 September 2023. The fund allocated for share buyback is amounted to maximum of Rp 78,414,000.
- c. Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on 25 August 2021 approved the buy back plan of maximum 110,000,000 shares or equivalent of 1.55% of all issued and paid up capital. This transaction will be executed in and applicable for 12 (twelve) months, from 27 August 2021 to 26 August 2022. The fund allocated for share buyback is amounted to maximum of Rp 54,276,000.
- d. Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on 30 July 2020 approved the buy back plan of maximum 110,000,000 shares or equivalent of 1.55% of all issued and paid up capital. This transaction will be executed in stages and applicable for 12 (twelve) months, started from 4 August 2020 to 3 August 2021. The fund allocated for share buyback is amounted to maximum of Rp 28,930,000.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Pembelian kembali saham (Lanjutan)

e. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 4 Juni 2018 menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 153.000.000 saham atau setara dengan 2,15% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Transaksi ini akan dilaksanakan secara bertahap dan akan selesai dalam waktu 12 (dua belas) bulan, mulai tanggal 5 Juni 2018 sampai dengan 4 Juni 2019. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 51.777.000.

f. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 21 April 2017 menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 278.800.000 saham atau setara dengan 3,92% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Transaksi ini akan dilaksanakan secara bertahap dan akan selesai dalam waktu 6 (enam) bulan, mulai tanggal 25 April 2017 sampai dengan 24 Oktober 2017. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 115.980.800.

Dengan demikian, saham treasury Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 adalah sejumlah 40.922.700 saham, setara dengan 0,58% dari modal saham ditempatkan dan disetor dengan jumlah pembelian sebesar Rp 14.440.914, dan pada tanggal 31 Desember 2022, saham treasury Perusahaan sejumlah 43.702.000 saham, setara dengan 0,61% dari modal saham ditempatkan dan disetor dengan jumlah pembelian sebesar Rp 15.421.681, dan dicatat sebagai saham treasury pada bagian ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pengalihan kembali saham treasury

Pada tanggal 19 Juni 2023, Perusahaan melakukan pengalihan saham treasury sebanyak 2.779.300 saham atau setara dengan 0,04% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor, dengan harga penjualan saham treasury sebesar Rp 1.733.259 dengan harga perolehan saham treasury sebesar Rp 980.767.

17. PEMBENTUKAN CADANGAN WAJIB

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 21 Juni 2023, menyetujui penggunaan sebagian laba bersih Perusahaan tahun buku 2022 sebesar Rp 100.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. TREASURY STOCK (Continued)

Buyback shares (Continued)

e. Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on 4 June 2018 approved the buy back plan of maximum 153,000,000 shares or equivalent of 2.15% of all issued and paid up capital. This transaction will be executed in stages and applicable for 12 (twelve) months, started from 5 June 2018 to 4 June 2019. The fund allocated for share buyback is amounted to maximum of Rp 51,777,000.

f. Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on 21 April 2017 approved the buy back plan of maximum 278,800,000 shares or equivalent with 3.92% from all issued and paid up capital. This transaction will be executed in stages and applicable for 6 (six) months, started on 25 April 2017 until 24 October 2017. The fund allocated for share buyback is amounted to maximum of Rp 115,980,800.

As a result, treasury stock of the Company as of 30 September 2023 were 40,922,700 shares, equivalent to 0.58% of total issued and paid up capital totaling Rp 14,440,914, and as of 31 December 2022, treasury stock of the Company were 43,702,000 shares, equivalent to 0.61% of total issued and paid up capital totaling Rp 15,421,681, and had been recorded as treasury stock in equity section on consolidated financial statements.

Transfer of treasury stock

On 19 June 2023, the Company sold the treasury stock of 2,779,300 shares or equivalent to 0.04% of all issued and paid up capital, with a sale price of treasury stock amounting to Rp 1,733,259 with an acquisition price of treasury stock amounting to Rp 980,767.

17. PROVISION FOR MANDATORY RESERVE

Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) which was held on 21 June 2023, approved the use of 2022 net profit amounting to Rp100,000 to be appropriated as the Company's mandatory reserve to comply with Article 70 of the Limited Liability Company Law.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PEMBENTUKAN CADANGAN WAJIB (Lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 22 Maret 2022, menyetujui penggunaan sebagian laba bersih Perusahaan tahun buku 2021 sebesar Rp 100.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 25 Agustus 2021, menyetujui penggunaan sebagian laba bersih Perusahaan tahun buku 2020 sebesar Rp 100.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 13 Agustus 2018, menyetujui penggunaan sebagian saldo laba perusahaan per 31 Desember 2017 sebesar Rp 1.000.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 21 April 2017, menyetujui penggunaan keuntungan bersih tahun buku 2016 sebesar Rp 5.000.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

17. PROVISION FOR MANDATORY RESERVE (Continued)

Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) which was held on 22 March 2022, approved the use of 2021 net profit amounting to Rp100,000 to be appropriated as the Company's mandatory reserve to comply with Article 70 of the Limited Liability Company Law.

Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) which was held on 25 August 2021, approved to use net profit on period 2020 amounting to Rp 100,000 to be appropriated as the Company's mandatory reserve to comply with Article 70 of the Limited Liability Company Law.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) which was held on 13 August 2018, approved the use of partial retained earnings as of 31 December 2017 amounting to Rp1,000,000 to be appropriated as the Company's mandatory reserve to comply with Article 70 of the Limited Liability Company Law.

Annual General Meeting (RUPST) which was held on 21 April 2017, approved the use of 2016 net profit amounting to Rp 5,000,000 to be appropriated as the Company's mandatory reserve to comply with Article 70 of the Limited Liability Company Law.

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK

30 September 2023

<u>Entitas anak / Subsidiaries</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustment</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
PT Alam Permai	(9,896)	(4)	-	(9,900)

31 Desember/December 2022

<u>Entitas anak / Subsidiaries</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustment</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
PT Alam Permai	(9,893)	(3)	-	(9,896)

18. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

19. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) NETO ATAS INVESTASI PADA SAHAM DAN EFEK EKUITAS LAINNYA

	<u>30 September 2023</u>	<u>30 September 2022</u>
Penjualan - bersih	68,400,000	143,429,089
Nilai wajar	(67,662,400)	(218,218,822)
Keuntungan (kerugian) atas penjualan investasi - bersih	737,600	(74,789,733)
Perubahan nilai wajar pada saham dan efek ekuitas lainnya	(1,847,666,653)	113,812,580
Jumlah	(1,846,929,053)	39,022,847

19. NET GAIN (LOSS) ON INVESTMENTS IN SHARES AND OTHER EQUITY SECURITIES

Sales - net
Fair value
Gain (loss) on sales of investment - net
Changes in fair value of shares and other equity securities
Total

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN USAHA

	30 September 2 0 2 3	30 September 2 0 2 2
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	14,810,765	14,778,528
Perpajakan	13,548,358	337,084
Operasional kantor	1,855,747	947,649
Jasa profesional	1,039,542	854,776
Imbalan kerja	916,241	1,032,962
Asuransi	519,697	568,330
Sewa	509,530	565,213
Penyusutan (Catatan 7)	496,205	394,993
Transportasi dan perjalanan dinas	266,715	586,938
Listrik, air dan telepon	220,600	239,178
Perbaikan dan pemeliharaan	110,887	88,056
Pengembangan lingkungan sosial	102,000	-
Representasi dan jamuan	-	19,026
Lain-lain	113,487	128,780
Jumlah	34,509,774	20,541,513

20. OPERATING EXPENSES

General and Administrative Expenses
Salaries and allowances
Taxation
Office operational
Professional fees
Employment benefits
Insurance
Rental
Depreciation (Note 7)
Transportation and business travelling
Electricity, water and telephone
Repair and maintenance
Social development
Representation and entertainment
Others
Total

21. BEBAN KEUANGAN

	30 September 2 0 2 3	30 September 2 0 2 2
Beban bunga obligasi	48,105,257	-
Beban bunga pinjaman	14,840,906	-
Amortisasi biaya penerbitan obligasi	2,327,250	-
Amortisasi biaya pinjaman bank	264,219	-
Jumlah	65,537,632	-

21. FINANCE COST

Bonds interest expenses
Loan interest expenses
Amortization of bonds issuance cost
Amortization of bank loan provision
Total

22. SEGMENT OPERASI

Perusahaan membagi kategori segmen operasi menjadi beberapa sektor utama, antara lain:

1. Sumber daya alam
2. Logistik
3. Efek ekuitas lainnya

Keuntungan/ kerugian neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya berdasarkan segmen operasi Grup untuk periode yang berakhir 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

22. OPERATING SEGMENT

The Company categories the operating segment into several main sector, including:

1. Natural resources
2. Logistic
3. Other equity securities

Net gain/loss on investments in shares and other equity securities based on the Group's operating segment for the periods ended 30 September 2023 and 2022 are as follows:

	30 September 2 0 2 3	30 September 2 0 2 2
Sumber daya alam	(1,650,376,110)	28,378,632
Logistik	(199,505,716)	-
Lain-lain	2,952,773	10,644,215
Jumlah	(1,846,929,053)	39,022,847

Natural resources
Logistic
Others
Total

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

22. OPERATING SEGMENT (Continued)

Jumlah investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya berdasarkan segmen operasi Grup pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Total investments in shares and other equity securities based on the Group's operating segment as of 30 September 2023 and 31 December 2022 are as follows:

	30 September 2023	31 Desember/December 2022	
Sumber daya alam	5,582,209,795	5,550,689,520	Natural resources
Logistik	599,331,172	-	Logistic
Lain-lain	130,824,815	115,002,042	Others
Jumlah	6,312,365,782	5,665,691,562	Total

23. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

23. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

"Laba per saham dasar" sesuai dengan PSAK 56 dan perhitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sebagai berikut:

"Earnings per shares" in accordance with PSAK 56 and the calculation of the weighted average number of shares outstanding are as follows:

	30 September 2023	30 September 2022	
(Rugi) laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1,946,704,707)	20,698,410	(Loss) profit attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	7,076,897,137	7,075,838,356	Weighted average number of shares outstanding
(Rugi) laba per saham dasar (nilai penuh)	(275.08)	2.93	Basic (loss) earnings per share (full amount)

Perusahaan tidak memiliki potensi saham dilutif.

The Company has no dilutive potential shares.

24. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel di bawah menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, termasuk levelnya dalam hirarki nilai wajar. Informasi di dalam tabel tidak termasuk nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, yang nilai tercatatnya diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

The following table shows the carrying amounts and fair values of financial assets and liabilities, including their levels in the fair value hierarchy. It does not include fair value information for financial assets and financial liabilities not measured at fair value if the carrying amount is a reasonable approximation of fair value.

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai Wajar/Fair value		
	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Level 1	Level 2	Level 3
30 September 2023				
PT Merdeka Copper Gold Tbk	3,880,093,645	3,880,093,645	-	-
PT Mega Manunggal Property Tbk	599,331,172	599,331,172	-	-
PT Merdeka Battery Materials Tbk	1,702,116,150	1,702,116,150	-	-
Giyanti Time Limited	130,824,815	-	-	130,824,815
31 Desember/December 2022				
PT Merdeka Copper Gold Tbk	5,550,689,520	5,550,689,520	-	-
Giyanti Time Limited	115,002,042	-	-	115,002,042

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan entitas anaknya mengandung berbagai risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko pasar lain. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

a. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dan entitas anaknya dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan.

Risiko pasar dikendalikan dengan menilai dan memantau pergerakan mata uang asing terhadap laporan keuangan.

Pada tanggal 30 September 2023, jika Rupiah menguat/melemah 1% terhadap mata uang asing Dolar Amerika Serikat dengan seluruh variabel lain tetap, maka rugi periode berjalan meningkat/menurun Rp 11.041.718 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian laba/rugi selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Perusahaan dan entitas anaknya menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa margin dan pergerakan suku bunga.

Pada tanggal 30 September 2023, jika tingkat suku bunga atas pinjaman menguat/melemah 1% dengan seluruh variabel lain tetap, maka rugi periode berjalan meningkat/menurun Rp 2.227.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's and its subsidiaries activities are exposed to few financial risks such market risks, credit risks, market risks and other market risks. The Company's and its subsidiaries overall management program focuses to mitigate to volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company's and its subsidiaries financial performance.

a. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company and its subsidiaries are exposed to market risks, in particular foreign currency exchange risk and interest rate risk.

Foreign Exchange Risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's results of operations and cash flows.

Market risk is mitigated through assessing and monitoring the movement in foreign currencies to the Company's financial statement.

As of 30 September 2023, if the Rupiah is strengthen/weaken by 1% against the foreign currency of United States Dollar with all other variables held constant, loss for the period would have increased/decreased by Rp 11,041,718 mainly as a result of foreign exchange gain/losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Interest Rate Risk

The Company and its subsidiaries are exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company primarily uses interest margin and spread analysis.

As of 30 September 2023, if interest rate on borrowings is strengthen/weaken by 1% with all other variables held constant, loss for the period would have increased/decreased by Rp 2,227.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan atau dalam menjual investasinya untuk membiayai modal kerja dan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Internal Perusahaan.

Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anaknya memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anaknya memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

b. Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources and in selling the investments to fund their working capital and any obligations that have matured.

The Company and its subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company and its subsidiaries monitor forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and its subsidiaries do not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The following table analyses the Company and its subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity Groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

30 September 2023

Liabilitas keuangan

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Sampai dengan satu tahun/ Up to one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year
Utang lain-lain	575,038	575,038	575,038	-
Beban yang masih harus dibayar	7,032,895	7,032,895	7,032,895	-
Pinjaman bank	1,151,919,053	1,164,450,000	-	1,164,450,000
Utang obligasi	1,490,937,850	1,500,000,000	589,000,000	911,000,000
Jumlah	2,650,464,836	2,672,057,933	596,607,933	2,075,450,000

31 Desember 2022

Liabilitas keuangan

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Sampai dengan satu tahun/ Up to one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year
Utang lain-lain	575,038	575,038	575,038	-
Beban yang masih harus dibayar	264,634	264,634	264,634	-
Jumlah	839,672	839,672	839,672	-

30 September 2023

Financial liabilities

Other payables	-
Accrued expenses	-
Bank loans	1,164,450,000
Bonds payable	911,000,000
Total	2,075,450,000

31 Desember 2022

Financial liabilities

Other payables	-
Accrued expenses	-
Total	-

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

25. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)

c. **Risiko harga saham**

Perusahaan telah menginvestasikan aset dalam jumlah yang wajar pada efek ekuitas. Perusahaan berinvestasi dalam bisnis yang memiliki ekonomi yang sangat baik, dengan manajemen yang cakap dan jujur dan dengan harga yang masuk akal.

Harga pasar dari efek ekuitas tergantung pada fluktuasi yang dapat berdampak pada jumlah realisasi atas penjualan dari nilai investasi di masa depan dapat berbeda secara signifikan dari nilai yang dilaporkan sekarang. Fluktuasi harga pasar dari instrumen tersebut dapat disebabkan oleh perubahan karakteristik ekonomi yang mendasari investee, harga relatif dari alternatif investasi dan kondisi pasar secara umum.

Menguatnya/melemahnya harga saham tertentu pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini, dengan asumsi seluruh variabel lainnya tetap.

	30 September 2023	31 Desember/December 2022	
MDKA menguat/melemah 5%:			MDKA strengthens/weakens by 5%
Ekuitas [naik/turun]	194,004,682	277,534,476	Equity [increase/decrease]
Laba rugi [naik/turun]	194,004,682	277,534,476	Profit or loss [increase/decrease]
MMLP menguat/melemah 5%:			MMLP strengthens/weakens by 5%
Ekuitas [naik/turun]	29,966,559	-	Equity [increase/decrease]
Laba rugi [naik/turun]	29,966,559	-	Profit or loss [increase/decrease]
MBMA menguat/melemah 5%:			MBMA strengthens/weakens by 5%
Ekuitas [naik/turun]	85,105,808	-	Equity [increase/decrease]
Laba rugi [naik/turun]	85,105,808	-	Profit or loss [increase/decrease]

d. **Estimasi nilai wajar**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan

c. **Share price risk**

The Company has maintained reasonable amounts of invested assets in equity securities. The Company invests in businesses that possess excellent economics, with capable and honest management and at sensible prices.

Market prices of equity securities instruments are subject to fluctuation and consequently the amount realized in the subsequent sale of an investment may significantly differ from the currently reported value. Fluctuations in the market price of such instruments may result from perceived changes in the underlying economic characteristics of the investee, the relative price of alternative investments and general market conditions.

The strengthening/weakening of certain share prices at 30 September 2023 dan 31 December 2022 would have increased/decreased equity and profit and loss by the amounts shown below, assuming all other variables held constant.

d. **Fair value estimation**

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

d. Fair value estimation (Continued)

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut: (Lanjutan)

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy: (Continued)

- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- c. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anaknya untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company and its subsidiaries are the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

25. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)

d. **Estimasi nilai wajar** (Lanjutan)

d. **Fair value estimation** (Continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	30 September 2023		31 Desember/December 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	145,779,495	145,779,495	87,748,307	87,748,307	Cash and cash equivalent
Piutang lain-lain	5,125,665	5,125,665	5,247,167	5,247,167	Other receivables
Investasi	6,312,365,782	6,312,365,782	5,665,691,562	5,665,691,562	Investment
Aset lainnya	593,500	593,500	568,500	568,500	Other assets
Jumlah	6,463,864,442	6,463,864,442	5,759,255,536	5,759,255,536	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang lain-lain	575,038	575,038	575,038	575,038	Other payables
Beban masih harus dibayar	7,032,895	7,032,895	264,634	264,634	Accrued expenses
Pinjaman bank	1,151,919,053	1,151,919,053	-	-	Bank loans
Utang obligasi	1,490,937,850	1,490,937,850	-	-	Bonds payable
Jumlah	2,650,464,836	2,650,464,836	839,672	839,672	Total

26. **PENGELOLAAN PERMODALAN**

26. **CAPITAL MANAGEMENT**

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham Perusahaan.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan Perusahaan memantau penggunaan modal dengan menggunakan *gearing ratio* yaitu utang neto dibagi dengan ekuitas ditambah utang neto. Perusahaan menghitung utang neto dengan menjumlahkan pinjaman dan dikurangi dengan kas dan setara kas.

The Company monitors capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total of equity and net debt. The Company calculates net debt by adding loans and borrowings and subtracting cash and cash equivalent

Perusahaan telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

The Company has complied with its capital management requirements.

27. **DIVIDEN**

27. **DIVIDEND**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 12 Januari 2022, menyetujui penggunaan Sebagian saldo laba per 31 Desember 2020 sebagai dividen tunai sebesar Rp 304.261.049 atau setara dengan Rp 43 per saham (rupiah penuh). Pada tanggal 8 Februari 2022, Perusahaan telah membagikan dividen sebesar Rp 304.261.049.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) convened on 12 January 2022, agreed to partially use retained earnings as of 31 December 2020 as cash dividend with amount Rp 304,261,049 or equivalent with Rp 43 per share (full rupiah). On 8 February 2022, the Company has fully paid the dividend totaling Rp 304,261,049.

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Transaksi non-kas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

	1 Januari 2023/ 1 January 2023	Arus kas/ Cash flows	Non arus kas/ Non-cash flows	30 September 2023/ 30 September 2023	
Utang obligasi	-	1,500,000,000	(6,214,000)	1,493,786,000	Bonds payable
Jumlah	-	1,500,000,000	(6,214,000)	1,493,786,000	Total

28. SUPPORTING NOTES FOR THE CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below.

29. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi bisnis dan keuangan dengan pihak berelasi:

Nama pihak-pihak berelasi/ Name of related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Pembayaran remunerasi/ Remuneration paid

b. Remunerasi personil manajemen kunci Perusahaan

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1e.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, masing-masing sebesar Rp 6.157.126 dan Rp 10.778.290.

29. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. In conducting its business, the Group entered into business and financial transactions with its related parties:

b. Remuneration key management personnel of the Company

The key management personnel of the Company are the Board of Commissioners and Board of Directors which are detailed in Note 1e.

Total salary and other compensations for Boards of Commissioners and Directors of the Company, for the nine month period ended 30 September 2023 and for the year ended 31 December 2022 were amounting to Rp 6,157,126 and Rp 10,778,290, respectively.